

BAB 3

METODE

3. 1. Strategi Pencarian *Literature*

3. 1. 1. Protokol dan Registrasi

Berisi rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literature review* mengenai faktor penyebab ide bunuh diri pada remaja. Protokol proses penyusunan *literatur review* ini menggunakan *The Centre for Review and Dissemination* dan sebagai panduan dalam asesmen kualitas dari studi yang akan dirangkum menggunakan *the Joanna Briggs Institute Guideline*. Proses evaluasi *literature review* ini menggunakan PRISMA *checklist* dengan menilai sebuah jurnal yang sesuai dengan tujuan topik *literatur review* mulai dari judul, abstrak, latar belakang, metode penelitian, hasil penelitian, diskusi dan sumber pendanaan yang akan menentukan hasil penyeleksian literatur yang ditemukan.

3. 1. 2. Database Pencarian

Literature review ini merupakan rangkuman dari beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema penelitian yang diambil. Proses pengumpulan literatur dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2020. Jenis data yang digunakan *literatur review* ini adalah data sekunder yang didapatkan peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sumber pencarian data sekunder yang dikumpulkan peneliti berupa artikel jurnal 5 tahun terakhir yang bereputasi internasional yang sesuai dengan tema yang diambil peneliti. Pencarian dan penyaringan literatur dalam penelitian ini menggunakan tiga database dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu *Scopus, ProQuest dan Scient Direct*.

3. 1. 3. Kata kunci

Proses pencarian jurnal pada penelitian ini menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND*, *OR* dan *NOT*) yang berfungsi untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian artikel jurnal pada database untuk mendapatkan artikel yang sesuai dengan tema pada penelitian ini. Penentuan kata kunci pada *literature review* ini berdasarkan *Medical Subject Heading* (MeSH) yang dikembangkan oleh *National Library of Medicine* (NLM) dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kata kunci ^{Daftar gambar} *literatur review*

<i>Factors</i>	<i>Suicide</i>	<i>Idea</i>	<i>Adollescent</i>
<i>Causa</i>	<i>Self immolation</i>	<i>Ideation</i>	<i>Youth</i>
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Factors</i>	<i>Self destruction</i>	<i>Thought</i>	<i>Adolescent</i>
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Risk factors</i>	<i>Self Harm</i>	<i>Concept</i>	<i>young</i>
	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
	<i>Suicide</i>	<i>Design</i>	<i>Teenager</i>

3. 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Proses pemilahan dalam pencarian artikel jurnal melalui *database* jurnal menggunakan strategi *PICOS framework* dengan tujuan agar jurnal sesuai dengan tema penelitian dan mewakili topik yang diinginkan, antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria inklusi dan eksklusi dalam *literatur review*

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Remaja umur 10-19 tahun	Anak, dewasa muda, dewasa, lanjut usia
Intervensi	Intervensi yang menjadi penyebab ide bunuh diri	Intervensi yang tidak menjadi penyebab ide bunuh diri
Hasil	Jurnal yang menjelaskan faktor yang menyebabkan atau mempengaruhi ide bunuh diri	Jurnal yang tidak menjelaskan faktor yang menyebabkan atau mempengaruhi ide bunuh diri
Desain Penelitian	<i>Quasi-experimental</i> ($Z_{hitung} > Z_{tabel}$, $P_{value} < 0,05$), <i>longitudinal study</i> ($r_{hitung} > r_{tabel}$, $P_{value} < 0,05$),, <i>cross-sectional</i> ($r_{hitung} > r_{tabel}$, $P_{value} < 0,05$), Penelitian kualitatif, <i>Case control</i> ($r_{hitung} > r_{tabel}$, $P_{value} < 0,05$) , <i>Cohort studies</i> ($r_{hitung} > r_{tabel}$, $P_{value} < 0,05$)	Tidak ada pengecualian

Tahun Terbit	Setelah 2015	Sebelum 2015
Bahasa	Inggris	Bahasa selain bahasa Inggris

1. *Population/problem* adalah populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang ditentukan pada *literature review* ini adalah remaja yang berumur 10 – 19 tahun
2. *Intervention/Indicator* adalah tindakan/intervensi dalam penelitian yang dilakukan dan berpengaruh terhadap ide bunuh diri.
3. *Comparation* adalah alternatif tindakan atau metode yang digunakan sebagai pembanding, dalam *literatur review* ini tidak ada yang digunakan sebagai kelompok kontrol dalam studi yang terpilih.
4. *Outcome* adalah hasil atau luaran studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang ditentukan dalam *literature review* yaitu faktor internal atau eksternal yang menyebabkan ide bunuh diri
5. *Study design* adalah desain jurnal penelitian ilmiah yang menjadi sumber *literatur review* yaitu *Systematic review, quasi-experimental studies, randomized control and trial, cross-sectional studies and qualitative research.*

3. 3. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3. 3. 1. Hasil pencarian dan seleksi studi

Ringkasan proses pencarian sumber jurnal yang digunakan sebagai sumber data sekunder dalam *literature review* penelitian ini yang di dapat dari 3 database berkualitas tinggi dan sedang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

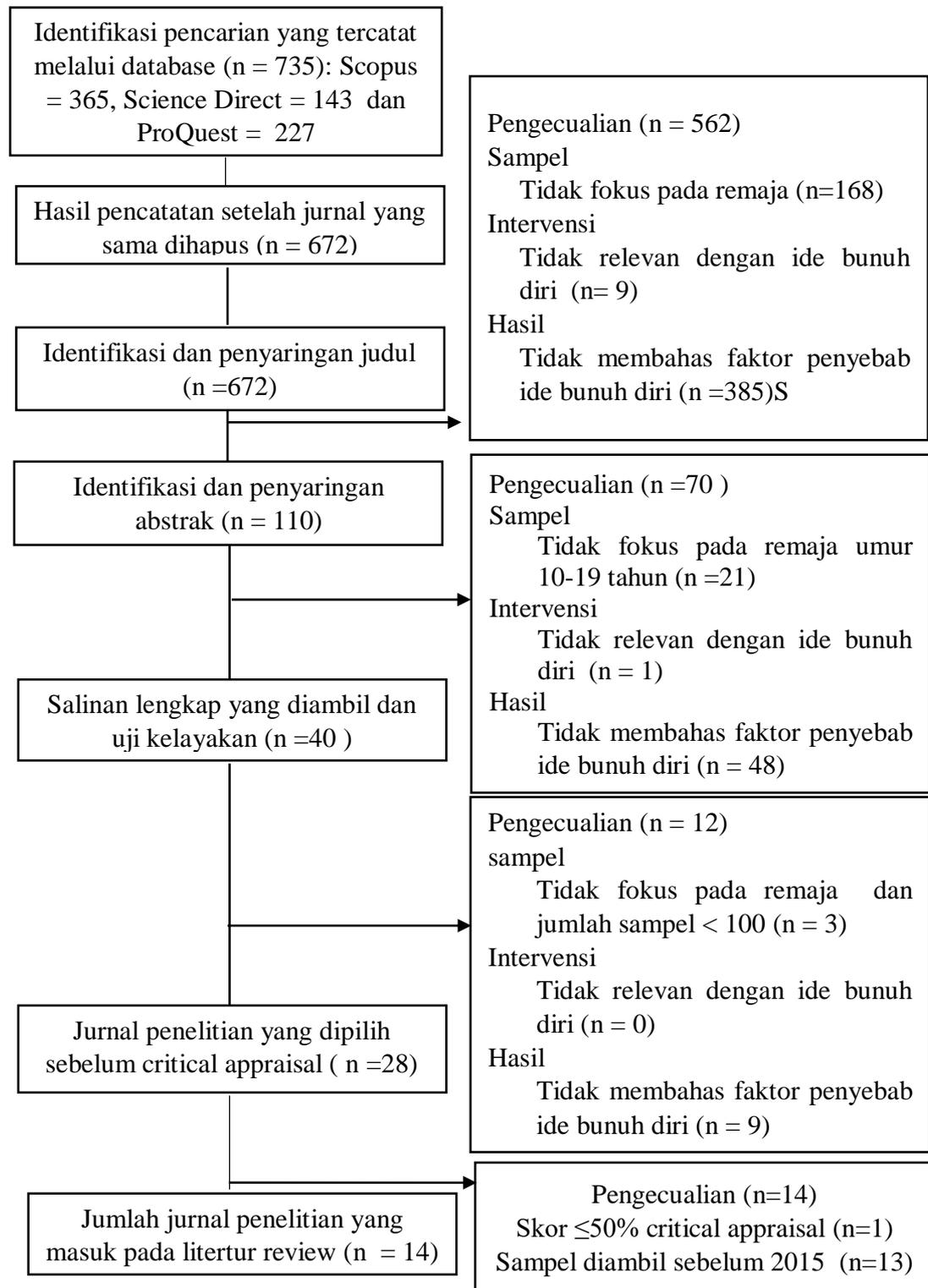
Tabel 3. 3 Ringkasan pencarian *literatur review*

Database	Keyword	Prosedur Pencarian	Jurnal yang ditemukan
Scopus	(TITLE-ABS-KEY ((<i>causa OR factors OR risk AND factors</i>)) AND TITLE-ABS-KEY ((<i>suicide OR self AND immolation OR self AND destruction OR self AND harm OR suicide</i>)) AND TITLE-ABS-KEY ((<i>ideation OR thought OR concept OR design</i>)) AND TITLE-ABS-KEY ((<i>youth OR adolescent OR young OR teenager</i>))) AND DOCTYPE (<i>ar OR re</i>) AND PUBYEAR > 2014 AND (LIMIT-TO (ACESSTYPE(OA)))	Keyword dimasukkan pada pencarian <i>title, abstract and keyword</i> selanjutnya pemilihan <i>access type</i> dengan <i>open access</i> , Publikasi dipilih 2015 <i>to present dan</i> untuk <i>article type</i> dipilih <i>article and review</i>	365
Proquest	<i>ab((factors OR risk factor OR causa)) AND ab((self immolation OR self destruction OR self harm OR suicide)) AND ab((ideation OR thought OR concept OR design)) AND ab((youth OR adolescent OR young OR teenager))</i>	Klik menu <i>advanced search</i> selanjutnya masukkan <i>keyword</i> dan pilih pencarian <i>abstrack</i> , pada <i>after this date: 1 january 2015</i> dengan <i>source type: scholarly jurnal, document type: article dan literature review</i> lalu menggunakan <i>language: english</i>	227
ScienceDirect	<i>(factors OR risk factors) AND (self destruction OR self harm OR suicide) AND (ideation OR</i>	Pilih <i>advanced search</i> lalu <i>keyword</i>	143

Database	Keyword	Prosedur Pencarian	Jurnal yang ditemukan
	<i>thought) AND (adolescent OR youth)</i>	dimasukkan pada kolom pencarian <i>title abstract or outhor specified keywords</i> selanjutnya untuk <i>years</i> ketik 2015-2020, pada <i>article type</i> dipilih <i>research article</i>	

Melalui pencarian literature yang dilakukan pada publikasi 3 database dengan memakai kata kunci yang disesuaikan MeSH, peneliti mendapatkan 735 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Keseluruhan hasil pencarian dari database diperiksa adanya duplikasi didapatkan 63 artikel yang sama, selanjutnya keseluruhan artikel dikurangi artikel yang duplikasi menyisakan 672 artikel. Proses dilanjutkan dengan melakukan skrining dengan menggunakan format PICOS pada judul artikel jurnal yang terkumpul (n = 672) dilakukan penyaringan didapatkan (n = 562) judul jurnal yang tidak fokus membahas remaja dan ide bunuh diri secara khusus, intervensinya tidak relevan dengan ide bunuh diri serta hasil jurnal tidak membahas faktor penyebab bunuh diri. Proses selanjutnya dilakukan penyaringan dengan menganalisis abstrak pada jurnal (n = 110) didapatkan hasil (n = 70) jurnal yang tidak fokus membahas remaja berusia 10-19 tahun, intervensinya tidak relevan dengan ide bunuh diri serta hasil jurnal tidak

membahas faktor penyebab bunuh diri. Analisis dilanjutkan dengan menilai *eligibility* isi jurnal dengan menggunakan *prisma checklist* dan mengambil jurnal dengan publikasi *full text* pada (n = 40) artikel jurnal yang sesuai dengan tema *literatur review* didapatkan 3 jurnal yang jumlah sampelnya kurang dari 100 dan 9 jurnal yang tidak membahas faktor penyebab ide bunuh diri sehingga tidak sesuai dengan tujuan *literature review* ini. Peneliti melakukan proses *asesment* pada artikel jurnal tersaring yang disesuaikan kriteria inklusi dan eksklusi *literatur review* ini sehingga didapatkan 28 artikel yang kemudian dilakukan penilaian kualitas dengan menggunakan *checklist The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal* dan penilaian risiko bias didapatkan 14 jurnal yang layak digunakan dalam *literatur review* ini. Proses seleksi jurnal studi menggunakan *The Centre for Review and Dissemination* tergambar pada alur proses pencarian dan seleksi studi di bawah ini:



Gambar 3. 1 Proses hasil pencarian dan seleksi studi (Oikarainen et al., 2019).

3. 3. 2. Penilaian Kualitas

Peneliti menggunakan *checklist* yang bersumber dari *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal* untuk menilai kualitas jurnal dari beberapa jenis desain penelitian Studi *Quasi-experimental*, *cross-sectional* dan artikel review terhadap jurnal yang tersaring ($n = 28$). *Checklist* penilaian *The JBI Critical Appraisal* ini berisi pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi dengan memberikan jawaban 'ya', 'tidak', 'tidak jelas' atau 'tidak berlaku' pada setiap item pertanyaan pada *check list* tersebut. Setiap kriteria dengan jawaban 'ya' diberi skor satu poin dan nilai lainnya dengan skor nol, kemudian semua skor yang terkumpul dihitung dan dijumlahkan. Kualitas penelitian dikatakan baik jika skor penelitian lebih dari 50% memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan nilai titik *cut-off* yang telah ditentukan oleh peneliti, kemudian studi memenuhi kriteria dimasukkan ke dalam kriteria inklusi pada penelitian literatur review ini. Hasil jurnal atau penelitian dengan kualitas rendah dalam literatur review ini tidak digunakan agar terhindar dari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan dalam *literatur review* ini ditemukan 27 studi yang mempunyai skor lebih dari 50 % sehingga 1 studi dikeluarkan karena dianggap peneliti tidak memenuhi kriteria kelayakan dengan skor kurang dari 50 %. Skrining berlanjut pada penilaian risiko bias ditemukan 13 jurnal dengan pengambilan sampel penelitian diambil dibawah tahun 2015 sehingga dianggap tidak relevan dengan kondisi saat ini. Hasil skrining akhir ditemukan 14 buah studi yang layak digunakan dalam *literatur review* ini. Penilaian risiko bias *literature review* ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi yang dianalisis menurut Nursalam (2020) antara lain: teori, desain, sampel, variable, instrumen dan analisis data. Penilaian

risiko bias pada literature review ini adalah sebagai berikut:

1. Teori : Teori yang digunakan dalam jurnal yang diseleksi merupakan teori yang sudah lama dan telah ada pembaruan teori, teori yang ada pada jurnal tidak sesuai dengan penyebab ide bunuh diri dan berasal dari database yang kurang terpercaya.
2. Desain : Desain studi komparatif tidak digunakan dalam seleksi *literature review* ini karena tidak sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang menilai penyebab bunuh diri.
3. Sampel : sampel pada *literature review* ini adalah remaja berumur 10 – 19 tahun, sedangkan jumlah sampel minimal yang digunakan dalam *literature review* ini adalah 100 sampel dan sampel yang diambil sebelum tahun 2015 dianggap tidak relevan dengan keadaan remaja saat ini yang beralih pada cyberbulliyng yang menjadi salah satu penyebab ide bunuh diri.
4. Variabel : Variabel pada jurnal yang di analisis kurang sesuai dengan tema, jumlah variabelnya kurang serta tidak ada pengontrolan variabel perancu maka tidak dapat menjadi bahan analisis pada *literature review* ini.
5. Instrumen : peneliti menilai instrumen yang digunakan pada jurnal yang dianalisis dengan melihat validatas dan reliabilitasnya.
6. Analisis Data : Menilai cara dalam menganalisis data pada jurnal yang menjadi bahan analisis, jika analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis standar maka tidak digunakan sebagai bahan analisis pada *literature review* ini.